

## Intisari

Pertama, sebagian besar kisah pada rubrik “I-Perkara” majalah Intisari memang berupa kisah kekerasan langsung yakni pembunuhan dan penganiayaan serta sejumlah kekerasan lainnya termasuk kekerasan tak langsung seperti pembiaran atau hidup dalam ketakutan. Hampir sebagian cerita ini diangkat dari peristiwa atau kejadian nyata. Meski demikian, ada sejumlah cerita yang diangkat dari buku-buku cerita kriminal. Latar ceritanya terjadi di luar negeri pada waktu belakangan atau akhir-akhir ini. Dari kedua puluh tiga cerita yang menjadi sampel kajian, hanya dua cerita yang berlatarkan dalam negeri. Dari kedua puluh satu cerita tentang kekerasan ini yang paling banyak terjadi di Amerika Serikat (12 cerita), disusul Inggris (5 cerita) lalu oleh Italia, Brazil, Kanada, dan Turki-Amerika Serikat (masing-masing 1 cerita).

Kekerasan yang dikisahkan dalam rubrik “Oh Mama Oh Papa” majalah Kartini hampir sebagian besar terjadi di rumah, atau kekerasan domestik. Korbannya sebagian besar dialami tokoh wanita, yang sekaligus menjadi penutur kisah-kisah nyata tersebut. Kekerasan yang terbanyak berupa kekerasan langsung: seperti penganiayaan atau penyiksaan, pemerkosaan, pengusiran, penelantaran, dan makian atau cacian. Selain itu tindakan terkait kekerasan lainnya yaitu perselingkuhan. Dalam rubrik “Oh Mama Oh Papa” majalah Kartini edisi 2011—2012, hampir tidak ditemukan kekerasan langsung berupa pembunuhan. Latar cerita kisahnya semua terjadi di dalam negeri, yang ditandai dengan penyebutan kota secara langsung atau kadang-kadang inisialnya saja. Hampir sebagian besar korban tindak kekerasan adalah pihak perempuan sementara pelaku kekerasannya laki-laki.

Kedua, cerita-cerita tentang kekerasan dalam rubrik majalah Intisari dan Kartini ini bukanlah sekedar pengisahan tentang kekerasan. Ada sejumlah hal yang bisa diambil sebagai pesan moral pada narasi tersebut. Hal ini dapat dilihat secara langsung ataupun tidak langsung dari cerita-cerita tersebut.

Ketiga, sebagai situs narasi kekerasan, rubrik-rubrik ini telah menjadi kekhasan media/majalah yang bersangkutan sehingga mampu menjadi daya tawar dibandingkan media/majalah pesaingnya. Pemfiksian cerita-cerita tersebut memunculkan genre karya sastra realistik yang cenderung bersifat cerita detektif pada Intisari dan cerita melankolis pada Kartini.

Kata-kata kunci: kekerasan, narasi, majalah, mutakhir, pembelajaran

## Abstrac

First, most of the stories in the rubric "I-Perkara" Intisari magazine is a story of direct violence, that is the killing and persecution or torture, and of a number of other violence including indirect violence such omission or live in fear. Almost all of these stories take from real events or occurrences. However, there are a number of stories lifted from a crime story books. The setting of stories was happen on overseas in recent times or current. From twenty-three stories as the sample, only two stories are set in Indonesia. Twenty-first story of this violence is most common in the United States (12 stories), followed by England (5 stories) and then by Italy, Brazil, Canada, and Turkey - United States (each 1 story).

Violence was told in the rubric "Oh Mama Oh Papa" Kartini magazine almost most occur at home, or domestic violence. The victim suffered most of the female characters, which also became speaker of the real stories. The most violent form of direct violence: such persecution or torture, rape, expulsion, neglect, and curses or insults. Besides of that, other acts of violence are related to infidelity or unfaithfull. Within the rubric of "Oh Mama Oh Papa" Kartini magazine 2011—2012 edition, is hardly found the form of direct violence: murder. The setting stories are all happening in the Indonesia, which is characterized by the mention of the city directly or sometimes just initials. Most of the victims of violence are women while the male perpetrators of violence.

Second, the stories about violence within the rubric of Intisari magazine and Kartini magazine narrative is not just about violence. There are a number of things that could be taken as a moral message in the narrative. It can be seen directly or indirectly from these stories.

Third, as the site of violent narrative, these rubrics have been specialized media/magazines in question so that they can be compared to the bargaining power of the media/magazine competitors. To be a fiction of these stories bring realistic genre of literature that tends to be a detective story in Intisari magazine and melancholy story on Kartini magazine.

Key words: violence, narrative, magazines, current, learning